



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024



Gemilang Setiti

(Hidup Hemat)



B1

Penulis: Titik Ruswanti

Ilustrator: Hariati Nur Khasanah



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

Gemilang Setiti (Hidup Hemat)

Penulis
Titik Ruswanti

Ilustrator
Hariati Nur Khasanah

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

GEMI SETITI (HIDUP HEMAT)

Penulis : Titik Ruswanti
Ilustrator : Hariati Nur Khasanah
Penerjemah : Titik Ruswanti
Penyunting : 1. Bahasa Jawa : Dhanu Priyo Prabowo
2. Bahasa Indonesia: Ratun Untoro
Penata Letak : Yohanes Satria W.B.

Tim Pelaksana: 1. Wuri Rohayati
2. Wuroidatil Hamro
3. Nindwihapsari
4. M. Haris Ardhani
5. Rino Edrianto

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta
<https://balaibahasadiy.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024
ISBN 978-634-00-0373-4

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20/34, Calibri, Coffee Spark.
ii, 13 hlm., 21 x 29,7 cm.

Kepala Balai Menyapa

Hai, pembaca yang budiman,

Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta kembali mempersembahkan 97 buku cerita anak. Kalau tahun 2023 ada sepuluh buku cerita bersumber dari manuskrip koleksi Balai Bahasa Provinsi DIY, tahun 2024 ini sepenuhnya bersumber pada nuansa lokal Yogyakarta. Pembaca dapat menikmati cerita dan ilustrasi yang menarik di dalamnya.

Buku-buku cerita ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Semoga buku ini dapat mendorong minat membaca masyarakat. Selain itu, harapan kami semoga melalui buku ini, semangat masyarakat dalam melestarikan bahasa daerah semakin kuat.

Selamat membaca!

Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY,

Dwi Pratiwi





Wanci dina Minggu.
Wulan ndhèrèk ibuné menyang pasar.
Pasaré ramé banget.

Sekarang hari Minggu.
Wulan ikut ibunya ke pasar.
Pasarnya sangat ramai.



Wulan senang entuk *pengalaman* anyar.
Akèh wong padha dodol panganan.
Saking senengé, Wulan njaluk warna-warna.
Wulan senang mendapat *pengalaman* baru.
Banyak penjual makanan.
Karena bahagia, Wulan minta banyak jajanan.



Wulan diparingi dhuwit ibuné.
Banjur mbayari jajanané.
Wulan seneng banget.

Wulan diberi uang oleh ibunya.
Ia gunakan untuk membayar jajanannya.
Wulan senang sekali.



Tekan omah blanjaé didhudhah.
Ibu nyedhaki Wulan.
Ibu paring pitutur babagan blanja.

Sesampai di rumah, belanjaan dibuka.

Ibu mendekati Wulan.

Ibu memberi nasihat tentang cara berbelanja.



Jaré Ibu, blanja ora kudu akèh.
Kakèhan blanja iku diarani boros.
Boros kuwi ora becik.
Yèn duwé dhuwit luwih becik dicèlèngi.
Kata Ibu, belanja itu tidak perlu banyak.
Belanja berlebihan itu pemborosan.
Boros itu tidak baik.
Kalau punya uang, lebih baik ditabung.



Wulan ngrungokaké pituturé Ibu.
Wulan manthuk-manthuk.
Dhèwèké ngerti apa sing dikersakaké Ibu.

Wulan mendengarkan nasihat ibunya.
Wulan mengangguk tanda paham.
Dia mengerti apa maksud ibunya.



Saiki Wulan luwih ngati-ati.
Ora tetuku barang kang ora migunani.
Dhèwèké sregep nyèlèngi.

Sekarang Wulan lebih berhati-hati.
Tidak membeli barang yang tidak berguna.
Sekarang dia rajin menabung.



Wulan saiki gimi lan setiti.
Dhuwit paringané ibuné dicèlèngi.
Suk yèn uwis kebak arep tuku pit.

Wulan sekarang hidup hemat.
Uang pemberian ibunya ia tabung.
Kalau sudah penuh, ia akan membeli sepeda.



Biodata



Penulis dan Penerjemah

Titik Ruswanti lahir di Bantul, 29 Juli 1980. Pendidikan Dasar ditempuh di SD Negeri Baran 1 dan lulus pada tahun 1992. Menempuh Pendidikan Menengah di SMP N Panjangrejo lulus tahun 1995. Pendidikan Menengah Atas ditempuh di SMAN 1 Jetis dan lulus pada tahun 1998. Ia menempuh Pendidikan S1 jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa dan menempuh Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Terbuka Yogyakarta. Saat ini, ia menjadi guru di SDN Ngrancah Imogiri Bantul. Telah menyelesaikan Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 3 pada tahun 2022 dan sekarang sedang menjadi Pengajar Praktik pada Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 9 tahun 2024. Motto hidup: Tetap menjadi diri sendiri.



Ilustrator

Hariati Nur Khasanah, penulis sekaligus ilustrator asal Jogja. Ia mulai belajar menjadi penulis pada tahun 2023. Karena, ia ingin menulis buku anak dan mengilustrasikannya sendiri. Penulis lebih suka berkarya dengan cerita bertemakan keluarga, persahabatan, fabel dan fantasi. Untuk dapat berkenalan dengan penulis sekaligus ilustrator dapat kunjungi instagram @hariati_art.



Penyunting Bahasa Jawa

Dhanu Priyo Prabowo, lahir di Kulon Progo, Yogyakarta, 15 Januari 1961. Lulus Fakultas Sastra UNS Surakarta (1985) Jurusan Sastra Daerah, lulus S-2 Fakultas Sastra UGM Yogyakarta (2000), Jurusan Ilmu-Ilmu Humaniora. Pensiun di Balai Bahasa Yogyakarta 2019. Penulis cerita anak berbahasa Jawa dan berbahasa Indonesia. Juga menulis cerita fiksi (novel) dan cerita pendek dalam bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia. Penyunting buku berbahasa Jawa.



Penyunting Bahasa Indonesia

Ratun Untoro lahir bertepatan dengan kedatangan Ratu Elizabeth II di Yogyakarta, 23 Maret 1974. Ia lahir, tumbuh, dan belajar berpikir di Grojogan, Tamanan, Banguntapan, Bantul. Proses berpikir selanjutnya ditempa di Fakultas Ilmu Budaya UGM sejak S1—S3 (1993—2017). Pernah ditugaskan di Manado, Sulawesi Utara selama 16 tahun (2000—2016) dan mendapat istri di sana. Saat ini, ia menjadi Widyabasa Ahli Madya di Balai Bahasa DIY dan aktif di berbagai perhelatan kebahasaan, kesastraan, dan kebudayaan baik lokal, nasional, dan kadangkala di tingkat internasional. Menargetkan menulis minimal satu buku setahun, pria ini terlibat dalam berbagai forum ilmiah seperti Himpunan Sarjana Kesastraan Indonesia (HISKI), Asosiasi Tradisi Lisan (ATL), dan Forum Penulis Humaniora Aceh—Papua. Di bidang penyuntingan, ia menjadi penyunting buku-buku keistimewaan DIY, beberapa majalah ilmiah, majalah komunitas, dan buku-buku proses kreatif. Korespondensi bisa melalui ratunskp@gmail.com, lg: ratun_untoro.



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Gemi setiti kudu diwulangaké marang bocah wiwit cilik. Wulan diajari ibuné supaya gemi lan setiti. Yèn bisa nglakoni kuwi mesti uripé bakal becik. Ora duméh duwé dhuwit banjur leluwihan anggoné ngecakaké. Boros kuwi ngrugèkaké awaké dhéwè. Nglakoni urip kanthi gemi lan setiti kuwi bakal ngundhuh kautaman.

Hidup hemat harus diajarkan pada anak sejak dini. Ibu mengajari Wulan untuk hidup hemat. Jika hemat, hidup kita akan lebih baik. Jangan mentang-mentang punya uang, kita belanja berlebihan. Boros itu akan merugikan diri kita sendiri. Menjalani hidup hemat akan memberi keutamaan dalam hidup kita.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024